



Pendekatan Optimalisasi Keputusan dalam Pengelolaan Pendidikan Tahfizh Al-Farauq Brebes

Faishal Akmal Survanta^{1*}, Suwandi²

^{1,2}Universitas UIN Sunan Kalijaga Indonesia

Article Info

Article history:

Received 06-01-2026

Accepted 30-07-2026

Published 31-08-2026

Keywords:

Decision-Focused Models,
Decision-making, Islamic
Education management,
Qur'anic memorization.

ABSTRACT

This article examines the application of Decision-Focused Models as a strategic approach to optimizing the management of Qur'anic memorization (tahfizh) education at Markaz Tahfizh Al-Farauq Brebes. This model positions decision-making as the core output of managerial processes, ensuring that policies are directly oriented toward measurable outcomes, such as improving students' memorization quality, enhancing instructional effectiveness, and ensuring institutional financial sustainability. The study employs a conceptual-analytical approach based on recent scholarly literature and best practices in Islamic educational management. The findings indicate that the implementation of Decision-Focused Models reduces intuition-based decisions, increases resource efficiency, strengthens data-informed leadership, and fosters a culture of continuous evaluation that supports the long-term sustainability of tahfizh institutions.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



*Corresponding Author:

Faishal Akmal Survanta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Indonesia

Email: survantafaishal@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan tahfizh Al-Qur'an merupakan salah satu pilar penting dalam sistem pendidikan Islam yang berfungsi tidak hanya sebagai sarana pembentukan kompetensi spiritual, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan karakter mulia. Lembaga pendidikan tahfizh dituntut untuk mampu mengelola proses pembelajaran secara terencana dan berkelanjutan agar target hafalan santri dapat tercapai secara optimal tanpa mengabaikan kualitas pemahaman dan adab terhadap Al-Qur'an. Dalam konteks ini, pengelolaan yang profesional menjadi kebutuhan mendasar seiring meningkatnya tuntutan mutu pendidikan Islam di tengah dinamika sosial dan pendidikan yang terus berkembang (Wati et al., 2024; Thontawi et al., 2022).

Seiring dengan perkembangan zaman, tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan tahfizh semakin kompleks. Lembaga tidak hanya berhadapan dengan persoalan akademik berupa capaian hafalan santri, tetapi juga dengan persoalan manajerial, sumber daya manusia, serta keberlanjutan pembiayaan. Kompleksitas tersebut menuntut pimpinan lembaga untuk mengambil keputusan yang tepat, cepat, dan berdampak. Keputusan yang hanya bertumpu pada intuisi atau pengalaman personal berpotensi menimbulkan ketidakefisienan serta kurang optimalnya hasil yang dicapai oleh lembaga (Goh et al., 2024; Lee et al., 2024).

Dalam praktik manajemen modern, pengambilan keputusan dipandang sebagai inti dari seluruh aktivitas pengelolaan organisasi. Keputusan menentukan arah kebijakan, efektivitas program, serta keberhasilan pencapaian tujuan lembaga. Oleh karena itu, pendekatan pengambilan keputusan yang sistematis dan berbasis data menjadi semakin penting, termasuk dalam konteks pendidikan Islam. Pendekatan ini memungkinkan pimpinan lembaga untuk merumuskan kebijakan yang tidak hanya responsif terhadap masalah, tetapi juga proaktif dalam mengantisipasi tantangan di masa depan (Sandoval-Ríos et al., 2025).

Salah satu pendekatan yang relevan dalam konteks tersebut adalah *Decision-Focused Models*. Pendekatan ini menempatkan keputusan sebagai tujuan utama dari proses manajerial, sementara data dan analisis berfungsi sebagai sarana pendukung untuk menghasilkan keputusan yang berkualitas. Dengan orientasi pada *outcome*, keberhasilan pengelolaan lembaga diukur dari sejauh mana keputusan yang diambil mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan, efisiensi sumber daya, dan keberlanjutan kelembagaan (Marlina et al., 2025).

Dalam pendidikan tahfizh, penerapan *Decision-Focused Models* memiliki urgensi tersendiri karena proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an bersifat dinamis dan sangat bergantung pada perkembangan individual santri. Setiap santri memiliki kemampuan dan kecepatan hafalan yang berbeda, sehingga diperlukan kebijakan pembelajaran yang fleksibel dan berbasis evaluasi berkelanjutan. Pendekatan pengambilan keputusan yang terfokus pada hasil memungkinkan lembaga untuk menyesuaikan strategi pembelajaran secara tepat sesuai kebutuhan santri, sekaligus menjaga konsistensi kualitas program tahfizh (Nisa & Hanif, 2025).

Markaz *Tahfizh Al-Farauq* Brebes merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berupaya mengembangkan sistem pengelolaan berbasis optimalisasi keputusan. Lembaga ini menghadapi tantangan umum lembaga tahfizh, seperti menjaga kualitas hafalan santri, meningkatkan efektivitas manajemen, dan memastikan keberlanjutan pembiayaan. Oleh karena itu, kajian mengenai penerapan *Decision-Focused Models* di Markaz *Tahfizh Al-Farauq* Brebes menjadi penting untuk memberikan gambaran konseptual dan praktis mengenai bagaimana optimalisasi pengambilan keputusan dapat diterapkan dalam pengelolaan pendidikan tahfizh. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendekatan optimalisasi keputusan dalam pengelolaan pendidikan *tahfizh Al-Farauq* Brebes serta implikasinya terhadap mutu akademik dan keberlanjutan lembaga.

Decision-Focused Models dalam artikel ini dipahami sebagai pendekatan manajerial yang menempatkan keputusan sebagai keluaran utama dari proses analisis (data–informasi–alternatif–pilihan kebijakan), sehingga pengelolaan lembaga berorientasi pada *outcome* yang terukur. Dalam literatur kepemimpinan sekolah, praktik “data-informed decision making” dan peningkatan *data literacy* pimpinan terbukti menjadi prasyarat penting agar data benar-benar dipakai untuk perbaikan mutu, bukan sekadar pelaporan (Lee et al., 2024; Ming et al., 2024; Sandoval-Ríos et al., 2025). Simon menegaskan bahwa pengambil keputusan bekerja dalam keterbatasan informasi, waktu, dan kapasitas kognitif, sehingga diperlukan model yang mampu membantu menghasilkan keputusan paling rasional dalam kondisi tersebut (Wati et al., 2024; Marlina et al., 2025; Thontawi et al., 2022).

Dalam perkembangannya, *Decision-Focused Models* dikategorikan sebagai model pengambilan keputusan preskriptif, yaitu model yang tidak berhenti pada analisis situasi, tetapi secara langsung memberikan arahan tindakan. Model ini bersifat *outcome-oriented*, adaptif terhadap perubahan, serta menekankan efisiensi penggunaan sumber daya dan evaluasi berkelanjutan.

Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, *Decision-Focused Models* selaras dengan prinsip perencanaan strategis dan akuntabilitas, di mana setiap kebijakan harus memberikan kemaslahatan bagi peserta didik dan lembaga secara keseluruhan (Lee et al., 2024; Ming et al., 2024; Marlina et al., 2025).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian konseptual-analitis (*conceptual and analytical study*). Pendekatan ini dipilih untuk mengkaji secara mendalam konsep *Decision-Focused Models* serta relevansinya dalam pengelolaan pendidikan tahfizh. Data penelitian diperoleh melalui studi literatur terhadap artikel jurnal ilmiah, buku, dan publikasi akademik yang relevan dalam lima tahun terakhir, khususnya yang membahas pengambilan keputusan, manajemen pendidikan Islam, dan pengelolaan program tahfizh Al-Qur'an.

Analisis data dilakukan dengan cara mengkaji, membandingkan, dan mensintesis temuan-temuan penelitian terdahulu dengan konteks pengelolaan Markaz *Tahfizh Al-Farauq* Brebes. Hasil analisis kemudian digunakan untuk merumuskan gambaran konseptual mengenai penerapan *Decision-Focused Models* serta implikasinya terhadap aspek akademik, manajerial, dan keuangan lembaga. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman komprehensif dan menjadi landasan bagi penelitian empiris selanjutnya di bidang manajemen pendidikan tahfizh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Optimalisasi Pengambilan Keputusan Akademik

Penerapan pendekatan optimalisasi keputusan dalam pengelolaan pendidikan tahfizh di Markaz Tahfizh Al-Farauq Brebes menunjukkan perubahan mendasar dalam pola pengambilan keputusan akademik. Keputusan tidak lagi bersifat reaktif atau berbasis intuisi semata, tetapi dirumuskan melalui analisis sistematis terhadap data perkembangan hafalan santri, kehadiran, konsistensi muroja'ah, serta capaian target hafalan per periode. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip *data-driven* dan *data-informed decision making* yang menekankan bahwa data akademik harus menjadi landasan utama dalam perencanaan dan evaluasi kebijakan pembelajaran (Goh et al., 2024; Lee et al., 2024).

Optimalisasi keputusan akademik juga mendorong diferensiasi layanan pembelajaran tahfizh. Santri tidak diperlakukan secara seragam, melainkan dikelompokkan berdasarkan kebutuhan dan kemampuan hafalan. Santri yang mengalami stagnasi memperoleh intervensi khusus berupa penambahan sesi muroja'ah, pendampingan intensif, atau penyesuaian metode setoran. Guru tahfizh dan unsur manajerial lainnya. Pelibatan ini menciptakan budaya organisasi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel, sehingga setiap kebijakan dipahami dan didukung oleh seluruh elemen lembaga.

Penguatan kepemimpinan juga tercermin dalam peningkatan kapasitas pimpinan dan guru dalam literasi data. Kemampuan membaca, menafsirkan, dan menggunakan data akademik maupun manajerial menjadi kompetensi penting dalam sistem pengelolaan berbasis keputusan. Temuan ini sejalan dengan Lee et al. (2024) dan Sandoval-Ríos et al. (2025) yang menegaskan bahwa literasi data pimpinan berpengaruh langsung terhadap kualitas keputusan dan efektivitas implementasi kebijakan pendidikan.

Selain itu, optimalisasi keputusan mendorong konsistensi antara visi lembaga dan praktik manajerial sehari-hari. Setiap kebijakan yang diambil selalu dikaitkan dengan visi utama lembaga tahfizh, yaitu mencetak santri penghafal Al-Qur'an yang berkualitas dan berakhlak. Dengan demikian, kepemimpinan lembaga tidak hanya bersifat administratif,

tetapi juga visioner dan bernilai, sebagaimana ditekankan dalam kajian kepemimpinan pendidikan Islam (AlQadrie, 2022; Muis et al., 2025).

Efisiensi Keuangan dan Keberlanjutan Lembaga

Optimalisasi keputusan dalam aspek keuangan berkontribusi langsung terhadap efisiensi dan keberlanjutan pengelolaan lembaga tahfizh. Keputusan anggaran disusun berdasarkan analisis kebutuhan riil program, sehingga alokasi dana difokuskan pada kegiatan yang memiliki dampak langsung terhadap mutu pembelajaran tahfizh, seperti penguatan kapasitas guru, penyediaan fasilitas belajar, dan pengembangan program akademik. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip akuntabilitas keuangan lembaga pendidikan Islam (Akhyar, 2024; Dwangu & Mahlangu, 2021).

Transparansi dalam pengelolaan keuangan juga menjadi bagian integral dari optimalisasi keputusan. Sistem pelaporan yang terbuka meningkatkan kepercayaan wali santri dan donatur terhadap lembaga. Kepercayaan ini tidak hanya berdampak pada stabilitas keuangan jangka pendek, tetapi juga membuka peluang dukungan berkelanjutan dari masyarakat. Temuan ini menguatkan hasil penelitian Zain et al. (2024) mengenai pentingnya transparansi dan kepercayaan publik dalam menjaga keberlanjutan finansial lembaga pendidikan Islam.

Lebih lanjut, optimalisasi keputusan keuangan mendorong lembaga untuk mengembangkan strategi diversifikasi sumber pendanaan. Program wakaf produktif, donasi berkala, dan kemitraan sosial-ekonomi menjadi alternatif strategis untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber pembiayaan. Strategi ini selaras dengan temuan Marlina et al. (2025) yang menegaskan bahwa keberlanjutan lembaga pendidikan Islam sangat ditentukan oleh kualitas keputusan strategis di bidang keuangan.

Sintesis Pembahasan

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa pendekatan optimalisasi keputusan merupakan kerangka strategis yang mampu mengintegrasikan aspek akademik, manajerial, dan keuangan dalam pengelolaan pendidikan tahfizh. Optimalisasi keputusan tidak hanya meningkatkan kualitas hafalan santri, tetapi juga memperkuat tata kelola lembaga dan meningkatkan daya adaptasi terhadap perubahan lingkungan pendidikan.

Pendekatan ini menempatkan pengambilan keputusan sebagai proses dinamis yang terus dievaluasi dan disempurnakan. Dengan dukungan data yang akurat, kepemimpinan yang partisipatif, serta manajemen keuangan yang transparan, lembaga tahfizh memiliki fondasi yang kuat untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang. Oleh karena itu, optimalisasi keputusan di Markaz Tahfizh Al-Farauq Brebes dapat dijadikan model pengelolaan yang relevan bagi lembaga pendidikan tahfizh lainnya di Indonesia.

Dari aspek akademik, optimalisasi keputusan berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu hafalan santri. Keputusan pembelajaran yang didasarkan pada data perkembangan hafalan dan evaluasi berkala memungkinkan lembaga menerapkan intervensi yang tepat sesuai kebutuhan individual santri. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas proses tahfizh, tetapi juga menjaga keberlanjutan kualitas pembelajaran dalam jangka panjang.

Pada aspek manajerial dan kepemimpinan, penerapan *Decision-Focused Models* mendorong terbentuknya budaya pengambilan keputusan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel. Pelibatan guru tahfizh dan unsur manajerial dalam proses perumusan kebijakan memperkuat rasa tanggung jawab kolektif serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kebijakan lembaga. Dengan demikian, kepemimpinan lembaga tahfizh tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga visioner dan berbasis data.

Dari sisi keuangan, optimalisasi keputusan berperan penting dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan menjaga keberlanjutan lembaga. Keputusan anggaran yang disusun berdasarkan kebutuhan riil dan prioritas program membantu lembaga memaksimalkan manfaat dana yang tersedia. Selain itu, pengembangan strategi diversifikasi pendanaan, seperti wakaf produktif dan donasi berkelanjutan, menjadi langkah strategis untuk memperkuat stabilitas finansial lembaga tahfizh.

Berdasarkan temuan tersebut, lembaga pendidikan tahfizh disarankan untuk terus mengembangkan sistem pengambilan keputusan berbasis data melalui peningkatan literasi data pimpinan dan tenaga pendidik, penguatan instrumen monitoring terintegrasi, serta penanaman budaya evaluasi berkelanjutan. Bagi peneliti selanjutnya, kajian ini dapat dikembangkan melalui penelitian empiris dan komparatif pada berbagai lembaga tahfizh guna menguji efektivitas pendekatan optimalisasi keputusan secara lebih luas dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia.

KESIMPULAN

Pendekatan optimalisasi keputusan melalui *Decision-Focused Models* terbukti relevan dan strategis dalam pengelolaan pendidikan tahfizh Al-Qur'an di Markaz Tahfizh Al-Farauq Brebes. Dengan menempatkan pengambilan keputusan sebagai inti dari seluruh proses manajerial, lembaga mampu mengarahkan kebijakan secara lebih sistematis, rasional, dan berorientasi pada capaian hasil yang terukur. Pendekatan ini menegaskan bahwa kualitas pengelolaan lembaga tahfizh sangat ditentukan oleh kualitas keputusan yang diambil oleh pimpinan dan pengelola.

REFERENSI

- Akhyar. (2024). Public accountability in financial management practice at Islamic education institutions: A survey research. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(3). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i3.4372>
- AlQadrie, S. A. (2022). Decision-making policies of leaders within Islamic boarding school's institute to improve formal education managerial's quality. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 4(1), 41–60. <https://doi.org/10.35719/jieman.v4i1.107>
- Amanulloh, A., & Muzakky, M. H. (2024). Evaluasi continuous quality improvement (CQI) dalam peningkatan mutu pendidikan tahfizh: Systematic literature review. *Jurnal Quantitative Analysis of Islamic Education*, 3(2), 101–112. <https://doi.org/10.32478/6c7hjr10>
- Dwangu, N. E., & Mahlangu, V. P. (2021). Accountability in the financial management practices of school principals. *International Journal of Educational Management*. <https://doi.org/10.1108/IJEM-06-2021-0243>
- Goh, K. M., Mansor, M., & Fuad, D. R. S. M. (2024). Data-driven decision-making in educational leadership: A systematic literature review (2019–2023). *Pakistan Journal of Life and Social Sciences*, 22(2), 18863–18872. <https://doi.org/10.57239/PJLSS-2024-22.2.001383>
- Gul, A., Liu, C., & Sheng, D. (2025). Data driven decisions in education using a comprehensive machine learning model. *Discover Computing*, 4, Article 155. <https://doi.org/10.1007/s10791-025-09585-3>
- Lee, J., Alonzo, D., Beswick, K., Oo, C. Z., Anson, D. W. J., & Abril, J. M. V. (2024). Data literacy of principals in K–12 school contexts: A systematic review. *Educational Research Review*, 45, 100649. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2024.100649>

- Marlina, E. H., Zakiyah, S., Izzah, I. N., Rohim, M. S., Ilahiya, N. F., & Dian. (2025). Strategic financing management in an Islamic educational institution: A SWOT-based case study of Rumah Tahfidz Qur'an Al Harun. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 9(1), 139–164. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v9i1.13173>
- Misbah, N. (2024). Transformasi manajemen kesiswaan dalam membangun disiplin siswa. *Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 90–104. <https://doi.org/10.38073/nidhomiyah.v5i2.1940>
- Muis, A., Amin, A. N., & Putri, D. P. (2025). Strategi pengambilan keputusan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Usaha*, 9(1), 67–74. <https://doi.org/10.26740/jpus.v9n1.p67-74>
- Nisa, W., & Hanif, M. (2025). Analisis manajemen program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap dalam perspektif teori kognitivisme. *Jurnal Tawadhu*, 9(1), 23–39. <https://doi.org/10.52802/twd.v9i1.1640>
- Sandoval-Ríos, M., Spector, J. M., & So, H.-J. (2025). Role of data literacy training for decision-making in teaching practice: A systematic review. *Frontiers in Education*, 10, 1485821. <https://doi.org/10.3389/educ.2025.1485821>
- Thontawi, M., MY, M., Chaniago, F., Fiqhi, A., Hazairin, I. N., & Afifah, Y. (2022). Tahfidz Al-Qur'an: A study of learning management systems in higher education. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 574–585. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i2.3535>
- Wati, I., Yetri, Y., Thahir, A., & Dewi, A. (2024). Implementation of strategic management in the tahfidz program at Madrasa. *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 4(1), 39–46. <https://doi.org/10.24042/jaiem.v4i1.21282>
- Zain, A., Zainol, M. R., & Ilias, M. F. (2024). An investigation of financial sustainability among Islamic secondary schools in Malaysia. *National International Journal of Education*, 8(1), 102–110.